

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SDN GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG



Disusun oleh:

Desy Pratika Reni (ketua kelompok)	1401409140
Novi Andini Putri	1401409030
Novita Harnaningrum	1401409117
Adiani Rahmawati	1401409123
Adam ElMuassiem	1401409243
Retmaniar Karima	1401409339
Gallank Sasmita	6102409044
Rian Chandra R.S	6102409062

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd
NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga semua kegiatan PPL 1 hingga penyusunan laporan observasi PPL 1 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan observasi PPL 1 ini kami susun berdasarkan buku pedoman PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012/2013 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor UNNES Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sasaran observasi yang diambil untuk laporan observasi PPL 1 di SDN Gajahmungkur 02 Kecamatan Gajahmungkur meliputi aspek keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan bagi para siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Laporan observasi PPL 1 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan terhadap penyusunan laporan observasi PPL 1 ini.
2. Kepala Sekolah dan guru SDN Gajahmungkur 02 yang telah memberi izin pelaksanaan kegiatan observasi.
3. Tim observer yang telah dengan tekun dan bekerja keras menyelesaikan laporan observasi PPL 1 ini.
4. Pihak-pihak lain yang membantu suksesnya kegiatan observasi.

Semoga laporan observasi PPL 1 ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan dapat digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL 2 bagi kelompok kami pada khususnya.

Kami mengharapkan kritik ataupun saran yang membangun terhadap laporan observasi PPL ini untuk perbaikan.

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
C. Keadaan Masyarakat.....	5
D. Fasilitas Sekolah.....	6
E. Penggunaan Sekolah.....	7
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	7
G. Interaksi Sosial	10
H. Pelaksanaan Tata Tertib.....	12
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	21
B. Saran	22
REFLEKSI DIRI	23

Daftar Lampiran

	Halaman
Foto-Foto Keadaan Fisik Sekolah.....	47
Lembar Pengamatan Manajemen Sekolah.....	51
Lembar Pengamatan Fasilitas Sekolah	54
Tata tertib Kepala Sekolah, guru dan siswa SDN Gajahmungkur 02 Tahun pelajaran 2012/2013.....	56
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas 1-6.....	62
Daftar Guru Pamong.....	68
Daftar Mahasiswa PPL.....	69
Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL1.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan jaman, mahasiswa dituntut untuk selalu mengadakan inovasi di berbagai bidang, khususnya di bidang kependidikan yang sudah seharusnya bersifat dinamis, kreatif dan inovatif. Mahasiswa kependidikan belum cukup profesional jika hanya dibekali dengan segudang teori saja, tetapi juga perlu praktik langsung baik dalam lingkup kecil maupun dalam lingkup besar. Hal ini perlu dilakukan agar calon tenaga kependidikan nantinya dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga kependidikan yang profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara program studi kependidikan mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program PPL terdiri dari PPL I (observasi lapangan) dilanjutkan dengan PPL II (mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian mengajar di SD). Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk mengetahui seluk-beluk yang ada dan terjadi di sekolah baik dalam bidang administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan sampai dengan administrasi sarana dan prasarana sekolah. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihannya masing-masing sehingga dapat memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, sikap serta keterampilan untuk menunjang

tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Kegiatan observasi dalam PPL 1 ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keadaan lingkungan sekolah secara mendalam baik secara fisik maupun nonfisik.
2. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga kegiatan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.
3. Mengetahui kebutuhan beserta kendala yang dihadapi oleh SD tempat latihan.
4. Memenuhi tugas PPL 1 sebagai prasyarat mengikuti PPL 2.

C. Manfaat

Kegiatan observasi ini mempunyai beberapa bermanfaat bagi calon guru yaitu sebagai berikut:

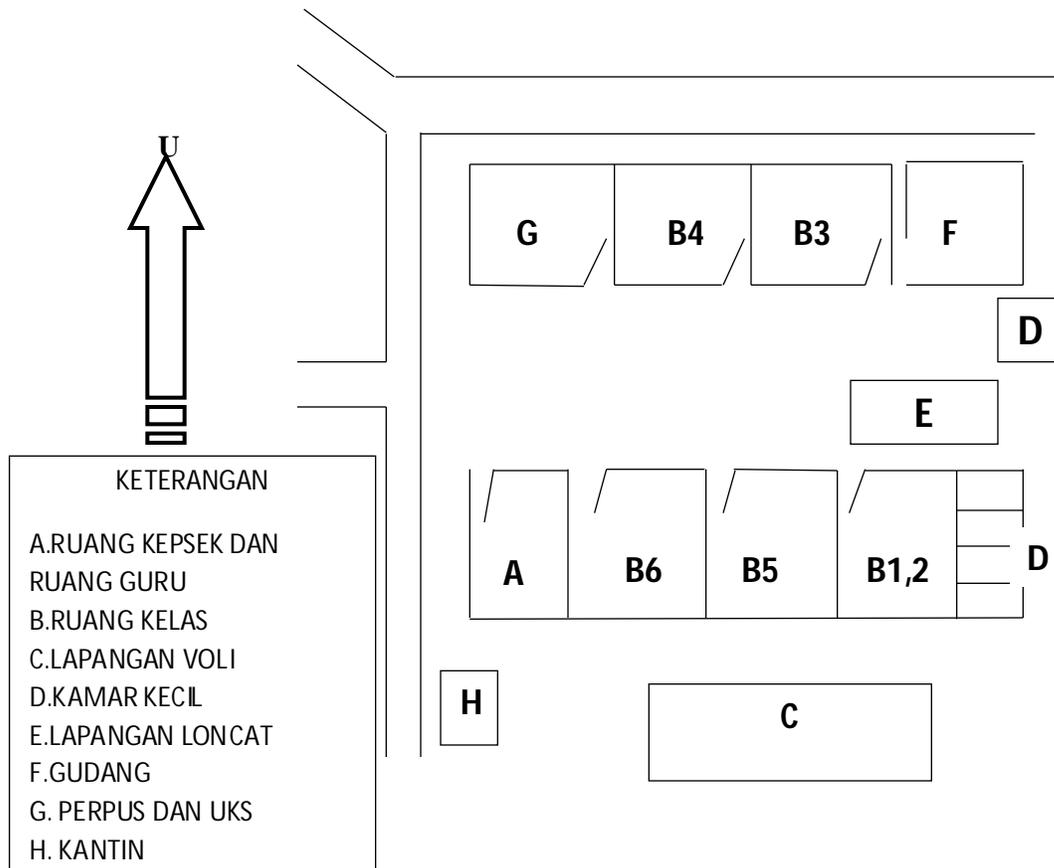
1. Sebagai langkah awal mahasiswa PPL beradaptasi dengan SD tempat latihan.
2. Dapat memberikan pengalaman langsung dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD.
3. Mengetahui pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan administrasi sekolah.
4. Sarana untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti PPL 2.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SD Negeri Gajahmungkur 02 terletak di Jalan Papandayan Rt 06 Rw 08 Kecamatan Gajahmungkur. Adapun fasilitas ruangan meliputi: ruang kepala sekolah dan ruang guru, lima ruang kelas, perpustakaan dan UKS, kantin, gudang, satu kamar mandi guru, dan empat kamar mandi siswa serta lapangan sebagai tempat olahraga dan upacara. SDN Gajahmungkur 02 hanya memiliki 5 ruang kelas, maka dalam pelaksanaan pembelajarannya kelas 1 dan 2 dilaksanakan secara bergantian. Semua ruang dan lapangan dalam kondisi yang baik, bersih dan terawat sehingga nyaman digunakan siswa untuk belajar. Gudang dan kamar mandi juga bersih dan ditata dengan baik sehingga tidak menimbulkan bau dan indah dipandang.

Berikut ini denah SDN Gajahmungkur 02 Semarang :



B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SDN Gajahmungkur 02 terletak di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang menguasai sebidang tanah garapan penguasaan di atas tanah Negara mempunyai luas ± 2.340 m² dengan ukuran sebagai berikut:

- Panjang kanan : 50 meter
- Panjang kiri : 70 meter
- Lebar muka : 42 meter
- Lebar belakang : 36 meter

1. Batas wilayah SDN Gajahmungkur 02

SDN Gajahmungkur 02 terletak di jalan Papandayan inpres II SDN Gajahmungkur 02 yakni:

Arah	Batas	Jarak Batas ke SDN Gajahmungkur 02 ^(*)
UTARA	Rumah Penduduk	2 meter
TIMUR	Tanah Garapan	2 meter
SELATAN	Tanah Garapan	2 meter
BARAT	Jln. Papandayan Inpres II	5 meter

Keterangan^(): Jarak dihitung dari ruang kelas yang terdekat dengan batas SD.*

2. Kebersihan

Dalam aspek kebersihan, dapat dikatakan SDN Gajahmungkur 02 ini termasuk sekolah yang mempedulikan kebersihan. Hal ini terbukti dengan adanya tempat sampah organik dan anorganik di tiap kelas dan di sekitar halaman sekolah. Tempat cuci tangan juga ada di depan setiap kelas. Keadaan di dalam kelas dan ruang guru juga sudah bersih. Kamar mandi murid dan guru juga masuk ke dalam kategori kamar mandi yang bersih dan terawat. Ruang perpustakaan juga terlihat bersih dan tertata dengan rapi. Hal yang dilakukan untuk menjaga kebersihan sekolah yaitu:

- a. Penanaman tanaman peneduh di sekitar halaman sekolah sehingga dapat mengurangi panas matahari.
- b. Kebersihan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh penjaga sekolah setiap hari.

- c. Dilakukan kegiatan piket pada tiap-tiap kelas.
- d. Tersedianya alat kebersihan dan tempat sampah yang cukup.

3. Kebisingan

Keadaan sekitar SD ini masih asri dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Walaupun dekat dari rumah penduduk dan berjarak kira-kira 15 meter dari jalan raya desa namun suasana di SDN Gajahmungkur jauh dari kebisingan. Sehingga siswa-siswi di SDN Gajahmungkur 02 tidak terganggu dengan keadaan lingkungan sekitar, dengan begitu proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik.

4. Sanitasi

Untuk sanitasi di dalam sekolah sudah cukup sehat. Aliran air dapat mengalir dengan lancar dan tidak menggenang di satu tempat sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Begitupula dengan sanitasi di lingkungan sekolah, sanitasi di lingkungan SDN Gajahmungkur 02 juga sudah tergolong sebagai sanitasi yang baik, di mana air pembuangan dapat mengalir dengan lancar sehingga bebas dari banjir apabila musim hujan tiba dan tidak mengganggu jalannya proses KBM.

5. Jalan Penghubung

Untuk sampai di SDN Gajahmungkur 02 dapat melalui beberapa jalan, yaitu:

- a. Dari arah barat lewat daerah Sampangan.
- b. Dari arah timur lewat daerah Jatingaleh.

C. Keadaan Masyarakat

Keadaan masyarakat di sekitar SDN Gajahmungkur 02 tercermin dari jenis pekerjaan serta tingkat pendidikan orang tua murid.

Secara garis besar pekerjaan orang tua murid di SDN Gajahmungkur 02 adalah swasta seperti buruh, sopir dan pedagang, sedangkan pegawai negeri mempunyai prosentase yang kecil. Dari 129 orang tua wali murid sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan SMA, dan yang lainnya SMP, SD, dan perguruan tinggi. Persentase pekerjaan serta tingkat pendidikan orang tua murid dapat dicermati pada diagram lingkaran di bawah ini:

Diagram "Pekerjaan Orang Tua Murid"

■ Buruh ■ Dagang ■ Sopir ■ Pegawai Negeri

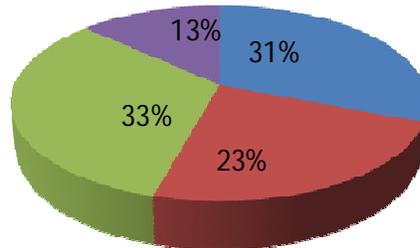
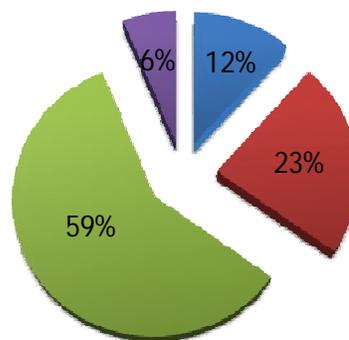


Diagram "Tingkat Pendidikan Orang Tua Murid"

■ SD ■ SMP ■ SMA ■ PT



D. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Guru/ kantor

Ruang Guru/ kantor terletak di sebelah ruang perpustakaan, ruangan di bagi menjadi 3 bagian yaitu ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang Guru, dan ruang TU. Terdapat meja, kursi, almari, dan papan informasi. Kondisi ruangan cukup baik dan bersih.

2. Ruang kelas

Terdapat 5 ruang kelas dengan ukuran $\pm 7 \times 8$ meter. Setiap ruangan terdapat meja kursi siswa dan guru, papan tulis, alat peraga, mading, kipas angin, papan pajangan, media pembelajaran, lemari, alat kebersihan dan tempat sampah. Semua fasilitas dalam keadaan baik.

3. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di sebelah ruang kelas 4 dimana dibagi menjadi 3 bagian yaitu ruang uks, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan sendiri. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai macam buku bacaan siswa, alat peraga, media, meja kursi, rak buku, almari, papan tulis, dan satu perangkat komputer. Untuk UKS nya mempunyai satu tempat tidur bederta bantal dan selimut, dan satu kotak P3K. Dalam ruang laboratorium terdapat media pembelajaran dan alat peraga matematika dan IPA seperti KIT, Torso, contoh bangun ruang dan lain sebagainya. Semua fasilitas dan sarana prasarana dalam kondisi yang baik, terawat dan cukup untuk kebutuhan siswa.

4. MCK/ Kamar mandi

MCK/ Kamar mandi terdapat 2 tempat yaitu kamar mandi/wc atas yang dekat dengan ruang kelas 3 dengan jumlah 2 ruang, dan kamar mandi/wc bagian bawah yang dekat dengan kelas 1, 2 dan terdapat 1 kamar mandi/wc guru sebelah dengan wc siswa bagian bawah.

5. Kantin sekolah dan Dapur

Kondisi kantin sekolah dan dapur baik, terdapat di pojok kiri depan berdekatan dengan kantor guru, bergabung menjadi satu. Perlengkapannya almari, kompor, tempat cuci piring, meja, kursi, dan perlengkapan makan dan minum. Kantin sekolah menjual beraneka jajanan untuk siswa dan kondisinya bersih.

6. Gudang

Gudang berukuran 4 x 4 meter. Terdapat juga gudang untuk menyimpan alat-alat olahraga. Karena di gudang tidak cukup almari, alat-alat olah raga dan buku-buku siswa yang sudah tidak dipakai diletakkan di atas meja dan telah tertata rapi.

7. Ruang UKS

Ruang UKS berisi perlengkapannya antara lain almari, tempat tidur, meja kursi, serta kotak P3K yang juga seruangan dengan perpustakaan.

E. Penggunaan Sekolah

SDN Gajahmungkur 02 memiliki 5 kelas tunggal terdiri dari kelas 1 dan 2 (dalam satu ruang), kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Ruang kelas tersebut digunakan sebagai:

1. Tempat kegiatan belajar mengajar:

Untuk kelas 3-6 proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas masing-masing. Jam pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kelas dan waktu dalam satu minggu. Kelas 1 dan kelas 2 merupakan kelas rangkap dengan dua wali kelas. Hal ini berakibat pada perbedaan waktu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menuntut mereka untuk bergantian. Oleh karena itu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas 1 dan 2 terbagi menjadi jam pagi dan jam siang. Secara detailnya jadwal pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas 1 dan 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

Kelas 1: proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari Hari Senin –Sabtu dimulai pukul 07.00 – 09.50 WIB.

Kelas 2 : proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari Hari Senin – Sabtu dimulai pukul 09.50 s/d 12.30 WIB.

(Untuk jadwal pembelajaran dan waktu belajar siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 secara lengkap dilampirkan).

2. Tempat aktivitas lainnya

Selain sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran, ruang kelas di SDN Gajahmungkur 02 juga digunakan untuk aktivitas lain seperti KKG sekolah, dan ruang rapat. Warga disekitar juga dapat menggunakan fasilitas sekolah seperti lapangan sekolah, meja dan kursi siswa seperti pada saat pemilu dan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.

F. Keadaan Guru dan Siswa SDN Gajahmungkur 02

1. Daftar keadaan guru dan pegawai SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Dari pengamatan tim mahasiswa UNNES yang diterjunkan di SDN Gajahmungkur 02, kami telah mengamati bahwa SDN Gajahmungkur 02 telah berhasil menggunakan Sekolah sebagai suatu sistem pendidikan dasar yang begitu penting perannya bagi perkembangan anak pada usia Sekolah Dasar. Hal ini didasarkan dari fakta bahwa keadaan guru dan siswa di SDN Gajahmungkur 02 dapat dikatakan baik dalam artian bahwa guru-guru tersebut merupakan orang yang berkompeten di bidang pendidikan. Adapun pegawai di SDN Gajahmungkur 02 ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6

guru kelas, 2 guru agama (agama islam dan agama kristen), guru bahasa jawa, guru bahasa inggris, 2 guru penjaskes, dan 1 penjaga sekolah. Berikut ini kami tampilkan data guru dan pegawai di SDN Gajahmungkur 02 Semarang secara lebih detail:

Keadaan Guru dan Pegawai SDN Gajahmungkur 02 Tahun 2012/2013

NO	NAMA	NIP	L/P	Status Kepeg.	Ijazah, Jur	Gol / Ruang	Mengajar		Jenis Guru
					& Tahun		Kls	Jml Jam	
1	Sri Hapsarining R, S. Pd	19540621 197802 2 001	P	Pegawai Negeri	S1 PLS 1993	IV/a 2004	IV V VI	6	KS PKn
	Purworejo, 21 Juni 1954								
2	Musiyem, A. Ma. Pd	19531212 197501 2 002	P	Pegawai Negeri	D2 SD 1996	IV/a 2000	VI	25	GK
	Semarang, 12 Des 1953								
3	Sukinem, A. Ma. Pd	19520904 197501 2 001	P	Pegawai Negeri	D2 SD 1996	IV/a 1999	I	24	GK
	Wonogiri, 4 Sept 1952								
4	V. Agnes Riyani, S. Pd, M.Pd	19630910 198208 2 001	P	Pegawai Negeri	S2 BI 2009	IV/a 2006	V	25	GK
	Semarang, 10 Sept 1963								
5	Joko Setiyono, S. Pd	19680728 200312 1 002	L	Pegawai Negeri	S1 OR 2009	III/a 2008	I-VI	21	GR OR
	Salatiga, 28 Juli 1968								
6	Anik Ariani	19681119 200801 2 009	P	Pegawai Negeri	SMA 1988	II/a 2008	III	26	GK
	Semarang, 19 Nop 1968								
7	A. Susisono, S. Pd. I		L	WB	S1 S. Pd.I 2008		I-VI	18	GR Ag Islam
	Kendal, 23 Maret 1976								
8	Etty Rosita, A. Ma. Pd		P	WB	D2 SD 2007		IV	25	GK
	Semarang, 15 Agst 1978								
9	Hariyanto		L	WB	SLTA 2003		Pnng		Pnng
	Semarang, 4 Okt 1984								
10	Sri Lestari, S. Pd		P	WB	S1 PGSD 2012		II	25	GK
	Semarang, 1 Okt 1971								
11	Zippora Kristini		P	WB	SMA 1988		II,III,IV,V,VI	18	GR Ag. Krst +KPDL
	Semarang, 2 Sept 1968								
12	Adi Sasmito Utomo, S. Pd		L	WB	S1 OR 2011				GR OR
	Pacitan, 4 Mei 1986								
13	Dwi Evi Heriyanti		P	WB	S1 Ekonomi 2000				Guru bhs inggris
	Semarang, 2 Januari 1977								
14	Laily Kodariyah, S. Pd		P	WB	S1 Pend. Ekonomi 2005				Guru bhs jawa
	Semarang, 3 Sept 1981								

2. Keadaan Siswa

Siswa-siswi yang belajar di SDN Gajahmungkur 02 merupakan masyarakat sekitar yang rumahnya tidak jauh dari sekolah ini. Jumlah dari

keseluruhan siswa yang belajar di SDN Gajahmungkur 02 pada saat ini sebanyak 129 siswa. Adapun sebarannya tiap kelas dapat dilihat dalam table berikut ini :

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
I	9	7	16
II	3	9	12
III	13	10	23
IV	19	16	35
V	14	8	22
VI	12	9	21
Jumlah	70	59	129

SDN Gajahmungkur 02 juga telah mencetak beberapa anak yang berprestasi baik itu tingkat kota semarang bahkan ada yang sampai di tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa baik kepala sekolah maupun guru beserta jajaran staf SDN Gajahmungkur 02 telah serius dalam mencetak siswa-siswa berprestasi.

Selain itu kami tim mahasiswa UNNES melihat bahwa SDN Gajahmungkur 02 juga menjunjung tinggi nilai adat istiadat dan nilai kesopanan yang berlaku di masyarakat. Masyarakat sekitar SDN Gajahmungkur 02 sebagian besar merupakan masyarakat yang agamis, dan menjunjung tinggi nilai kebudayaan. Oleh karena itu dengan sendirinya SDN Gajahmungkur 02 juga menerapkan perilaku menjunjung bdaya dan adat istiadat seperti masyarakat sekitar.

Hubungan sosial antara guru dengan guru juga terlihat baik, begitu pula hubungan antara murid dengan murid dan antara guru dengan murid. Semua guru selalu bersikap sopan dan menyenangkan. Hal inilah yang mungkin menyebabkan siswa-siswa nya pun begitu menghormati guru-guru di SDN Gajahmungkur 02.

G. Interaksi Sosial

1. Hubungan Kepala Sekolah dengan guru

Hubungan antara Kepala Sekolah dan guru di SDN Gajahmungkur 02 terjalin sangat baik. Dapat ditunjukkan melalui kekompakan dalam menghasilkan siswa yang cerdas, berakhlak mulia, dan mempunyai rasa sosial

terhadap sesama. Selain itu, kedisiplinan para guru dan tenaga kerja ditingkatkan melalui pembinaan oleh Kepala Sekolah. Kedisiplinan tersebut meliputi: disiplin administrasi, disiplin mengajar, dan disiplin waktu.

2. Hubungan guru dengan guru

Hubungan antara guru dengan guru terjalin sangat baik. Dapat ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sebagai tenaga pendidik yang profesional guru di SDN Gajahmungkur 02 dituntut melakukan hubungan yang harmonis antar guru, baik sebagai tenaga pendidik maupun sebagai anggota masyarakat. Hubungan baik itu dapat diamati dari kegiatan sesama guru, antara lain saling bekerjasama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan membantu tukar pikiran apabila timbul permasalahan yang menyangkut permasalahan pendidikan.

3. Hubungan guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Dapat dilihat dari usaha guru dalam membentuk kepribadian siswa di SDN Gajahmungkur 02. Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai orang tua siswa di sekolah. Misalnya, guru memberikan perhatian dan nasihat kepada siswa, guru bercanda dengan siswa saat istirahat, guru meminta berhati-hati saat bermain dan pulang sekolah.

4. Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Dapat dilihat saat proses pembelajaran dan istirahat. Para siswa saling bekerjasama dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru dan bermain bersama saat istirahat. Selain itu, para siswa mempunyai rasa sosial yang tinggi. Mereka saling membantu dalam hal apapun.

5. Hubungan guru dengan tenaga kependidikan

Hubungan antara guru dengan tenaga kependidikan terjalin sangat baik. Tenaga kependidikan meliputi komite sekolah. Guru dan tenaga kerja lain saling bekerjasama dan menghormati, serta memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan yang ada di SDN Gajahmungkur 02.

6. Hubungan sosial secara keseluruhan

Hubungan sosial secara keseluruhan dapat dilihat dari seluruh warga sekolah SDN Gajahmungkur 02 saling menghormati dan hubungan antar warga sekolah terjalin sangat harmonis. Semua warga sekolah saling menghormati, dan hubungan antar warga sekolah terjalin sangat harmonis. Baik hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan tenaga kependidikan. Hubungan tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan kecerdasan siswa serta meningkatkan kualitas sekolah.

H. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib sekolah di SDN Gajahmungkur 02 dapat dikategorikan baik. Dapat ditunjukkan dari pelaksanaan setiap harinya di sekolah, dimana setiap poin yang dicantumkan dalam Tata Tertib Sekolah telah dilaksanakan dengan tertib dan baik. Untuk siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah mendapatkan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan yang dibuat. Guru tidak diperbolehkan untuk memberikan hukuman secara fisik kepada siswa, tetapi guru memberikan hukuman yang mendidik sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk tidak mengulangi kesalahan yang telah dibuat. Untuk guru juga harus mematuhi tata tertib guru yang ada di SDN Gajahmungkur 02.

Seluruh warga sekolah harus mentaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah agar melatih warga sekolah untuk disiplin dalam segala hal. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan tata tertib, yaitu belum ada sanksi secara tertulis yang harus diberikan kepada pelanggar tata tertib sekolah, sehingga bila terjadi pelanggaran tata tertib belum jelas sanksi yang harus diberikan. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan tata tertib, yaitu belum ada sanksi secara tertulis, sehingga jika setiap saat terjadi pelanggaran belum jelas sanksi apa yang harus diberikan.

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Dari kegiatan observasi yang terdiri dari empat tinjauan yaitu, Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan; Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya; Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra

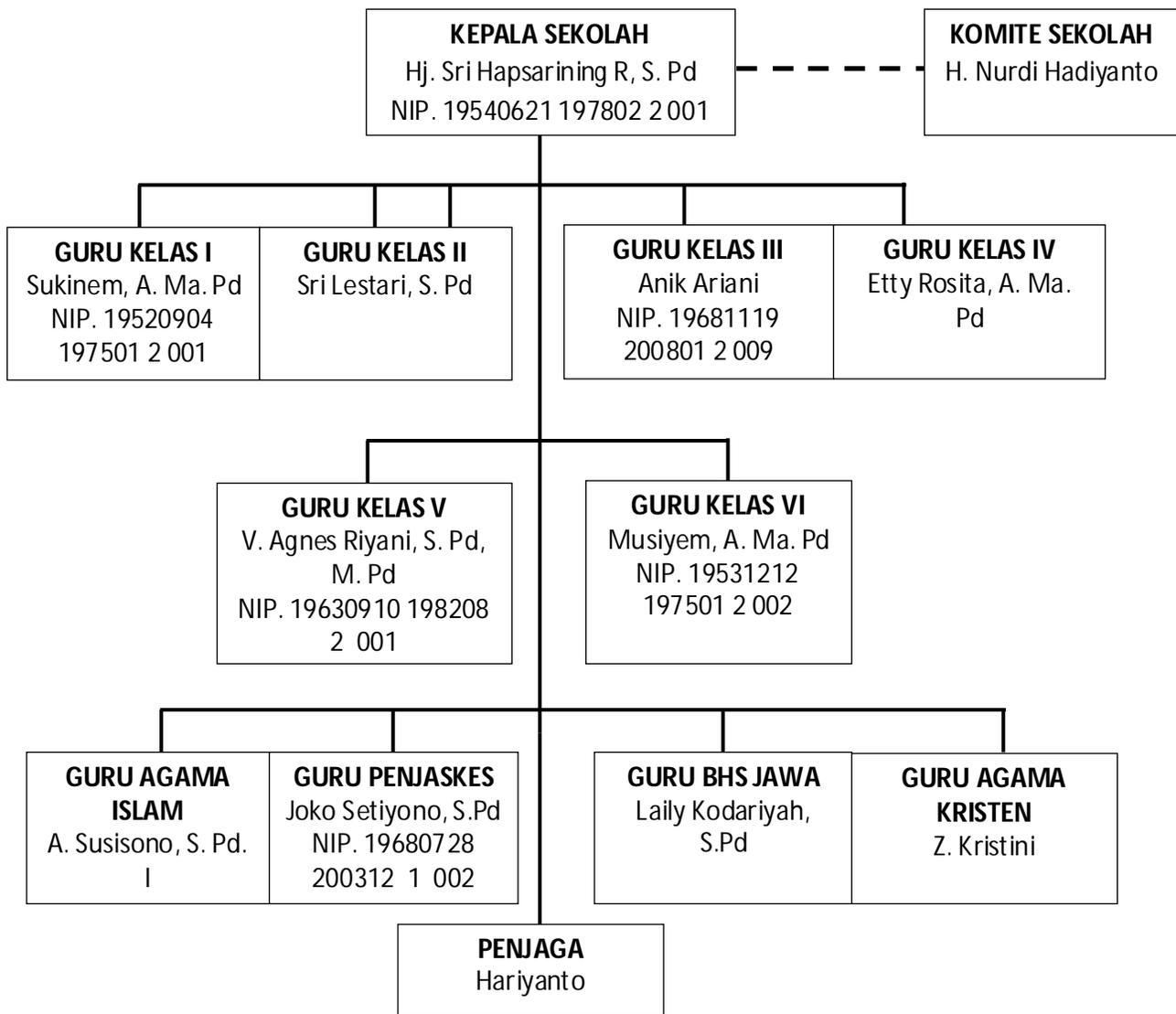
kurikuler; Alat bantu PBM; dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan administrasi SDN Gajahmungkur 02 telah dilaksanakan dengan baik.

1) Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan;

Struktur Organisasi sekolah

Di dalam suatu sekolah tentunya terdapat suatu struktur organisasi sekolah yang berguna dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Begitu pula SDN Gajahmungkur 02 juga memiliki struktur organisasi. Berikut ialah bagan struktur organisasi SDN Gajahmungkur 02:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SDN GAJAHMUNGKUR 02



Struktur Organisasi Kelas

Struktur organisasi kelas adalah suatu susunan yang terdapat pada suatu sekolah khususnya pada tiap kelas. Susunan organisasi kelas di SDN Gajahmungkur 02 sebagai berikut:

1. Ketua kelas
 2. Wakil ketua
 3. Sekretaris
 4. Bendahara
 5. Seksi-seksi
 6. Anggota
- 2) Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya;

Administrasi Sekolah

Administrasi kurikulum sekolah. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) ialah kurikulum operasional yang disusun dikembangkan dan dilakukan oleh setiap pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya yang memperhatikan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Kurikulum ini mulai berlaku sejak tahun 2006. Dan sejak tahun 2006 SD N Gajahmungkur 02 mulai menggunakan KTSP.

Administrasi Guru Kelas

Administrasi guru kelas terdiri dari administrasi program mengajar, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, dan administrasi pendukung. Perinciannya sebagai berikut:

1. Agenda / notula
2. Daftar kelas
3. Daftar nilai
4. Bank soal
5. Buku Inventaris
6. Silabus dan RPP
7. Jadwal Pelajaran
8. Program Evaluasi

9. Analisa Hasil Evaluasi
10. Program Perbaikan dan Pengayaan

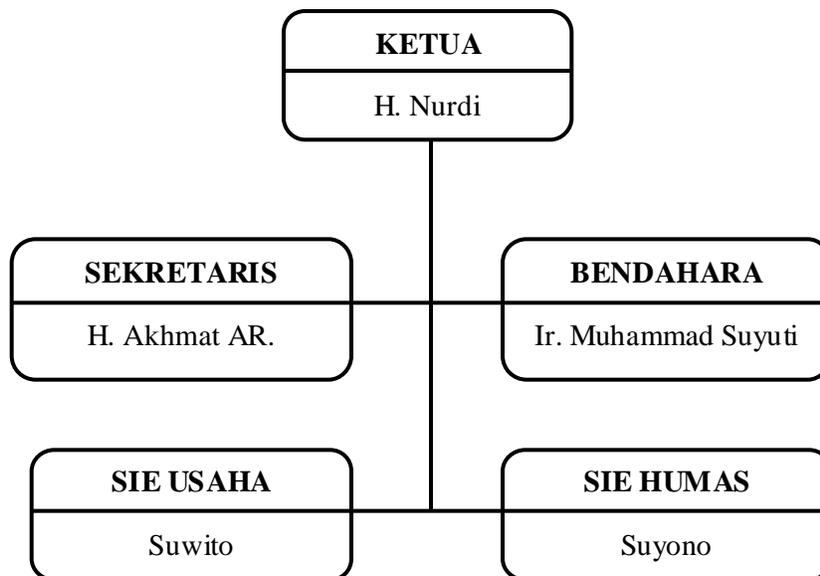
Komite Sekolah dan Peranannya

Komite sekolah dan peranannya. Tugas dan fungsi utama komite sekolah sesuai dengan Lampiran Kepmendiknas No 044/U/2002 tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah, komite dapat memberikan masukan, pertimbangan (*advisory agency*), dan rekomendasi pada satuan pendidikan mengenai:

1. Kebijakan dan program pendidikan.
2. Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
3. Kriteria tenaga kependidikan
4. Kriteria kinerja satuan pendidikan
5. Kriteria fasilitas pendidikan
6. Hal-hal yang terkait dengan pendidikan.

Konsekuensi dari tugas dan fungsi utama komite sekolah ini (*advisory*) maka badan tersebut seharusnya ikut mencari solusi dan mengatasi berbagai permasalahan yang menghadang sekolah dalam memenuhi tujuan sekolah yang ditentukan.

Berikut ini adalah susunan komite sekolah di SDN Gajahmungkur 02:



3) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler;

**KALENDER PENDIDIKAN SDN GAJAHMUNGKUR 02
TAHUN 2012/2013**

SEMESTER I

HARI	JULI 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

Tanggal	Keterangan
1-14	Libur akhir tahun 2011/2012
16-18	Hari pertama masuk sekolah
20-22	Libur Ramadhan
23	Rapat dinas

HARI	AGUSTUS 2012				
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

Tanggal	Keterangan
6-11	Pesantren Ramadhan
11	Buka bersama & tarawih di sekolah
13-18	Libur sebelum Hari Raya Idul Fitri
19	Hari Raya Idul Fitri
20-25	Libur sesudah Hari Raya Idul Fitri
27	Halal bihalal di sekolah
28	Rapat dinas

HARI	SEPTEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
8	Upacara hari besar nasional
24	Rapat dinas

HARI	OKTOBER 2012				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Tanggal	Keterangan
1	Hari kesaktian Pancasila
15-18	UTS Gasal
26	Libur hari raya Idul Adha
22	Rapat dinas
28	Upacara sumpah pemuda

HARI	NOVEMBER 2012				
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

Tanggal	Keterangan
10	Upacara hari pahlawan
15	Libur tahun baru hijriyah
19	Rapat dinas

HARI	DESEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	Rapat dinas
3-8	UAS
10-14	Remedial & Classmeeting
15	Penerimaan rapor semester gasal
17-31	Libur akhir semester gasal
25	Libur hari natal
31	Peringatan natal di sekolah

SEMESTER II

HARI	JANUARI 2013				
MINGGU		6	13	20	27

Tanggal	Keterangan
1	Libur tahun baru

SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

14-16	Try out kelas VI
21	Rapat dinas
24	Libur tahun baru Imlek

HARI	FEBRUARI 2013				
MINGGU	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

Tanggal	Keterangan
10	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
11-13	Try out kelas VI
18	Rapat dinas
25-27	Try out kelas VI

HARI	MARET 2013				
MINGGU	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

Tanggal	Keterangan
11	Rapat dinas
12	Libur hari raya Nyepi
18-20	UTS Semester Genap
25-27	Try out kelas VI
29	Libur Isa Almasih

HARI	APRIL 2013				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	

Tanggal	Keterangan
8-10	Try out kelas VI
15	Rapat dinas
22-24	Try out kelas VI

KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

HARI	MEI 2013					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

Tanggal	Keterangan
2	Upacara hardiknas/ HUT Semarang
9	Libur hari raya Waisak
6-8	UASBN Utama
13-15	UASBN susulan
20	Upacara Harkitnas
21	Rapat dinas
27-31	Ujian praktek

HARI	JUNI 2013					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	
3,4,6	TKD Kelas 3
5	Libur Isra' Mi'raj
10-15	UAS Semester Genap
17-21	Remedial & Classmeeting
22	Penyerahan Rapor semester genap
24-29	Libur akhir semester genap

4) Alat bantu PBM

NO	JUMLAH BUKU PAKET	KELAS I		KELAS II		KELAS III		KELAS IV		KELAS V		KELAS VI	
1	PKn	28		26	24		21		19		18		
2	Bahasa Indonesia		28	28		24		21		19		18	
3	Matematika	28				24		21		19		18	
4	Pengetahuan Alam / Sains							21		19		18	
5	Penjas												
6	Agama												
		56	28	28	26	48	24	42	42	38	38	36	36

KEADAAN UMUM SD INI :			
1	. Gedung Sekolah	: 2	Unit
2	. Ruang Kantor KS	: 1	Ruang
3	. Ruang kantor Guru	: 1	Ruang
4	. Ruang TU / Penjaga	: 1	Ruang
5	. Ruang Gugus / KKG	: -	Ruang
6	. Ruang Perpustakaan	: 1	Ruang
7	. Ruang UKS	: 1	Ruang
8	. Ruang Laboratorium	: -	Ruang
9	. Ruang Kesenian	: -	Ruang
10	. Ruang Olahraga	: 1	Ruang
11	. Ruang Serba Guna	: 1	Ruang
12	. Ruang Tamu	: Ada	
13	. Tempat Upacara	: Ada	
14	. Meja / Kursi Murid	: 100/140	Buah
15	. Meja / Kursi Guru	: 6/6	Buah
16	. Meja / Kursi KS	: 1/1	Buah
17	. Meja / Kursi TU	: -	Buah
18	. Almari Murid / Guru	: 6/5	Buah
19	. Almari KS	: 2	Buah
19	. Almari KS	: 2	Buah
20	. Almari TU / Penjaga	: -	Buah
21	. Papan Tulis	: 6	Buah
22	. Papan pajangan Kelas	:	Buah
23	. Rak Kls / R. Guru	:	Buah
24	. Rak R. KS / R	: 1	Buah
25	. Tiang Bendera	: 1/1	Buah
26	. KM. Murid / Guru	: 4/1	Buah
27	. WC Murid / Guru	: 2/1	Buah
28	. Mesin Ketik / Komputer	: 1/1	Buah
29	. Kipas Angin	: 3	Buah
30	. TV / Radio / Tape	: 1/1	Buah
31	. Kebun Sekolah / Toga	: Ada	
32	. Sumur / PDAM	: Ada	
33	. Listrik	: 220 KWH	
34	. Dapur Sekolah	: Tdk. Ada	
35	. Rmh. Dinas Penjaga / KS	: -	Unit
36	. Rmh. Dinas Guru	: -	Unit

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Selama orientasi dan observasi di sekolah dasar dalam PPL I di SDN Gajahmungkur 02, penyusun dapat memberikan simpulan sebagai berikut :

- a. Keadaan fisik sekolah terdiri dari beberapa ruangan yaitu ruang kepala sekolah dan guru , ruang kelas, lapangan voli, kamar kecil, lapangan loncat, gudang, perpustakaan dan UKS serta kantin.
- b. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif yaitu kebersihan, kebisingan dan sanitasi lingkungan sekolah terjaga dengan baik.
- c. Masyarakat di sekitar SD Negeri Gajahmungkur 02 sangat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, rata-rata pekerjaan mereka yaitu pekerja swasta dan buruh dengan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar adalah SMA.
- d. Di SD Negeri Gajahmungkur 02 terdapat beberapa fasilitas yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan sekolah diantaranya terdapat ruang guru dan kantor, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, MCK, mushola, kantin sekolah dan dapur, ruang UKS dan gudang.
- e. Penggunaan ruangan sekolah dari kelas I sampai kelas VI sudah terpakai sebagaimana mestinya selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Seluruh pegawai di SD Negeri Gajahmungkur 02 berjumlah 14 orang dengan rincian antara lain: kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 guru bahasa jawa, 1 guru bahasa inggris, 1 guru agama islam, 2 guru olahraga, 1 guru agama Kristen dan 1 orang penjaga sekolah.
- g. Hubungan/interaksi sosial di SD Negeri Gajahmungkur 02 terjalin sangat harmonis, semua masalah diselesaikan dengan cara kekeluargaan. Diantara kepala sekolah, guru, tenaga pekerja dan siswa di SD tersebut saling menghormati satu sama lain serta tidak ada kesenjangan diantara mereka.
- h. Pelaksanaan tata tertib sekolah di SDN Gajah Mungkur 02 sudah dapat dikategorikan dalam keadaan yang tertib dan baik.

- i. Dari kegiatan observasi, pengelolaan administrasi SDN Gajahmungkur 02 telah dilaksanakan dengan baik. Masing-masing pegawai melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

B. Saran

- a. Kedisiplinan yang ada di SD Negeri Gajahmungkur 02 cukup tinggi, maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan demi membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Seluruh potensi yang ada pada diri siswa maupun guru sebaiknya dikembangkan supaya kemajuan dan prestasi sekolah dapat dicapai secara maksimal .
- c. Kondisi kekeluargaan yang sudah terjalin dengan baik hendaknya dipertahankan agar timbul kenyamanan bagi semua warga sekolah.
- d. Pada kegiatan pembelajaran sebaiknya guru memanfaatkan media yang ada agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Demikianlah bentuk laporan PPL I yang dapat penulis kerjakan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Refleksi Diri

Novi Andini Putri/1401409030/S1 PGSD

Alhamdulillah, dengan rahmat dan kebesaran Allah SWT praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang bertempat di SDN Gajahmungkur 02 dengan lancar. Praktik Pengalaman lapangan 1 yang berlangsung selama kurang lebih 7 hari ini memberikan banyak tambahan ilmu kepada praktikan karena dapat terjun langsung melihat dan menghadapi dunia pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terdiri atas orientasi dan observasi sekolah, yakni mengumpulkan data tentang kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan siswa dan guru, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru dan staf karyawan, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa dan pengelolaan serta administrasi sekolah dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada warga sekolah yang meliputi : kepala sekolah, guru, siswa, serta masyarakat sekitar sekolah.

Setelah kurang lebih selama 7 hari mahasiswa praktikan melakukan observasi, maka didapati beberapa hal yang terdapat pada SDN Gajahmungkur 02, hal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Proses pembelajaran yang terjadi di SDN Gajahmungkur 02 secara keseluruhan sudah cukup baik, terbukti dengan kesiapan seluruh siswa dalam menerima pembelajaran dengan sudah berda di dalam kelas tepat pada waktunya. Sebagian besar guru merupakan guru senior, dengan begitu penguasaan materi dan pengelolaan kelas sudah tidak diragukan lagi. Selama pembelajaran terlihat adanya interaksi antara guru dengan siswa, guru melibatkan siswa selama proses pembelajaran seperti kegiatan tanya jawab, dll.

Namun selama observasi praktikan juga menemukan kelemahan dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran jadi pembelajaran cenderung kurang menarik. Pemakaian media ini dimaksudkan agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan terlibat secara aktif dan langsung serta berani mencoba hal baru.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Gajahmungkur 02 pada umumnya sudah cukup baik. Guru menggunakan sumber belajar lebih dari satu yang digunakan sebagai referensi untuk menunjang pembelajaran. Pada masing-masing kelas telah tersedia media belajar sesuai dengan materi yang didapat pada jenjang kelas tersebut , selain itu terdapat perpustakaan yang menyediakan buku-buku lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Sarana dan prasarana lain yang terdapat di SDN Gajahmungkur 02 adalah adanya media pembelajaran untuk praktik pembelajaran matematika dan IPA walaupun jumlahnya tidak begitu banyak. Selain itu terdapat 1 unit LCD apabila akan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong di SD Gujhumungkur 2 tergolong baik, karena telah memiliki pengalaman bekerja yang cukup lama, dilihat dari tingkat pendidikannya guru SD Gajah Mungkur 2 menempuh jenjang D2, S1, bahkan S2. Hal ini terbukti dengan pemberian bimbingan dan masukannya terhadap mahasiswa praktikan yang sangat bermanfaat dan membangun.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, terbukti dengan bimbingan beliau kami merasa mendapatkan wawasan pendidikan yang lebih baik, dan sangat bermanfaat bagi tugas mengajar sehari-hari, yang nantinya berguna untuk kami ketika nanti sudah menjadi Guru. Dosen pembimbing juga mengarahkan Mahasiswa untuk menaati seluruh peraturan yang diberikan pihak sekolah, untuk berlaku sopan, santun dan saling membantu dan berinteraksi dengan baik dengan sesama praktikan dan guru serta kepala sekolah yang ada di SDN Gajahmungkur 02

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Hasil observasi praktikan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sudah cukup baik, guru menguasai materi yang akan diberikan kepada anak, beberapa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik namun ada juga siswa yang tertinggal dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif dan pemberian media pembelajaran yang menarik agar siswa merasa tertarik dan mudah memahami dalam menerima pembelajaran.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan PPL, selama 6 semester mahasiswa praktikan telah dibekali ilmu yang cukup oleh dosen-dosen PGSD yang professional, praktikan juga menyiapkan diri dengan melakukan microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing dan mengikuti pembekalan PPL yang dilakukan selama 3 hari agar persiapan mahasiswa praktikan untuk terjun langsung ke SD menjadi matang. Walaupun mahasiswa praktikan sudah dibekali persiapan yang matang namun praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing karena kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah praktikan melakukan PPL 1 yang bertempat di SDN Gajahmungkur 02, praktikan mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai manajemen sekolah, manajemen kelas, serta perencanaan di dalam sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Praktikan juga mendapatkan pengalaman baru setelah melakukan observasi langsung ke dalam kelas mengenai cara mengelola kelas dan cara melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu praktikan dapat menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan mengetahui tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan terhadap sekolah latihan (SDN Gajahmungkur 02) ialah untuk dapat mempertahankan ataupun meningkatkan mutu sekolah, menambah fasilitas siswa untuk proses pembelajaran seperti ruang laboratorium dan sarana prasarana lain guna menunjang dan meningkatkan pembelajaran, serta penggunaan model pembelajaran inovatif bagi guru agar siswa dapat lebih memahami dan aktif pada saat proses pembelajaran.

Saran praktikan untuk UNNES ialah, untuk lebih meningkatkan konektivitas SIMPPL agar mahasiswa tidak kesulitan dalam melaksanakan PPL baik secara teknis maupun non teknis.

Novita Harnaningrum / 1401409117/S1 PGSD

Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan (LPTK) UNNES memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan menetapkan program kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Program wajib tersebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Puji Syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas sebagai praktikan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SDN Gajahmungkur 02 Semarang dengan baik dan lancar. Di sekolah ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Observasi dan orientasi yang diadakan pada PPL 1 dilaksanakan selama ±7 hari yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai 7 Agustus 2012. Berdasarkan pengalaman yang didapat melalui kegiatan observasi, praktikan dapat memberikan refleksi sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah saya mengamati pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri Gajahmungkur 02 yang diampu oleh ibu Sukinem. Pembelajaran yang dilakukan sudah dilaksanakan secara sistematis. Dalam pembelajaran ini terdapat kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran ini antara lain :

- a. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut.
- c. Guru menggunakan bahasa yang bagus dan baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Proses pembelajaran walaupun di kelas rendah pembelajarannya belum tematik, namun guru sudah menggunakan pembelajaran terpadu dengan mengaitkan terhadap materi lain yang berkaitan.
- e. Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Setelah adanya kekuatan, kelemahan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini meliputi :

- a. Pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode satu-satunya yang digunakan untuk mengajarkan materi kepada siswa sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dirasa masih kurang. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.
- b. Banyak siswa yang belum termotivasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah bosan dan banyak bicara.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Gajahmungkur 02 sangat baik bagi praktikan maupun para warga sekolahnya sendiri. Mulai dari ruang transit yang diperuntukan untuk praktikan kemudian fasilitas penunjang pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang non akademik sangat baik. Sarana dan prasarana yang disediakan antara lain : ruang guru dan kantor kepala sekolah, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, MCK, mushola, kantin sekolah dan dapur, computer, LCD, kit IPA, alat-alat olahraga, ruang UKS dan gudang. Ada juga halaman sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di kelas 1 antara lain : papan tulis , papan absensi kelas, gambar presiden dan wakil presiden, lambing garuda, meja guru dan meja siswa beserta kursinya, kipas angin, media pembelajaran, almari, alat-alat kebersihan, dan kalender.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1, praktikan mendapat guru pamong yang berkualitas cukup baik. Praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong yang bernama Anik Ariani selama pelaksanaan PPL 1, beliau sangat membantu praktikan dalam observasi serta membantu membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelasnya sudah menerapkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Begitu pula dengan dosen pembimbing yang berkualitas baik pula. Dosen pembimbing dari PGSD UNNES yaitu Ibu Sri Susilaningih selalu memberi pengarahan dan bimbingan mengenai apa yang harus dilakukan. Dosen juga memberi motivasi kepada mahasiswa supaya semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 baik dengan pesan maupun kedatangan beliau di SD praktik. Tanpa segan, dosen pembimbing akan membagi pengalamannya kepada praktikan, serta menegur dan mengarahkan praktikan dalam berbagai macam hal, seperti: pembelajaran; pengondisian kelas; dan sopan santun terhadap sesama warga sekolah. Dengan bekal pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh beliau tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran selama praktikan berada di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Gajahmungkur 02 mengenai kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum cukup baik tetapi pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga dalam mengajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat KBM di kelas menjadi terhambat. Tersedianya sarana buku-buku penunjang sangat membantu proses pembelajaran dimana buku yang disediakan sekolah tersebut dapat menarik minat siswa.

Seluruh guru yang mengajar di kelas sudah benar-benar menguasai materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat

menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar masih sangat minim, karena belum memiliki pengalaman dalam mengajar. Secara teori pengetahuan dalam mengajar telah didapatkan praktikan selama perkuliahan serta microteaching dan pembekalan PPL untuk mempersiapkan praktikan terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui kegiatan praktik lapangan ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam mengajar di kelas dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang berkualitas dan profesional diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi praktikan agar mendapatkan bekal sebelum benar-benar mengabdikan diri di bidang pendidikan dan diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk memiliki empat kompetensi dalam mengajar yaitu professional, paedagogik, kepribadian dan sosial.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama melakukan observasi praktikan mendapatkan nilai tambah berupa pengetahuan dan pengalaman baru. Praktikan dapat mengetahui cara mengkondisikan kelas berdasarkan karakteristik siswa yang berbeda-beda, mengetahui pengelolaan administrasi kelas dan sekolah, serta mengenali lingkungan sekolah dasar. Selain itu praktikan bisa membandingkan teori yang sudah diterima dengan kenyataan yang ada di lapangan. mengetahui tentang sistem administrasi sekolah; interaksi sekolah dengan masyarakat sekitar; cara guru mengelola kelas; dan cara guru melaksanakan KBM di sekolah. Selain itu, praktikan juga belajar membiasakan diri bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

➤ Bagi SD Negeri Gajahmungkur 02

Saran bagi SD Negeri Gajahmungkur 02, diharapkan dapat melakukan perbaikan sarana dan prasaran serta kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti lebih meningkatkan pemanfaatan media belajar untuk membantu siswa memahami konsep yang akan dipelajari. Dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menjadi sumber belajar, dapat melaksanakan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

➤ Bagi UNNES

- a. Bagi UNNES hendaknya mengkoordinasikan pelaksanaan dengan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.
- b. Informasi seputar PPL hendaknya sering disosialisasikan jika terjadi perubahan supaya mahasiswa dapat mengikuti perkembangannya secara up to date. Sebaiknya persiapan kegiatan PPL lebih matang dan tersusun secara baik supaya mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi penting seputar PPL.
- c. Supaya meningkatkan kedisiplinan jadwal dalam pelaksanaan PPL, agar mahasiswa lebih matang dalam mempersiapkan diri.
- d. Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan di SDN Gajahmungkur 02. Semoga menjadi perhatian dan dapat mengembangkan kegiatan selanjutnya. Terima kasih.

Adiani Rahmawati/1401409123/S1 PGSD

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SD Negeri Gajahmungkur 02 Semarang dengan lancar.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik meliputi observasi sekolah, lingkungan sekolah, dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Berdasarkan kegiatan tersebut, khususnya observasi kelas, praktikan memperoleh menyangkut hal – hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi di kelas, praktikan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dilihat dari segi kekuatan pembelajaran, guru di SD Negeri Gajahmungkur 02 sudah mengajarkan kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru juga menguasai materi yang diajarkan kepada siswa dan dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Guru juga memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dilihat dari segi kelemahan. Guru juga banyak memberikan penguatan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dari segi kelemahan, pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri Gajahmungkur 02 masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung hanya mengikuti langkah-langkah mengajar guru. Hanya terdapat beberapa siswa yang aktif di kelas. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran monoton dan membosankan bagi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Gajahmungkur 02 sudah cukup memadai. Tersedia 5 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di setiap kelas tersedia papan tulis, meja kursi guru dan siswa, almari, kipas angin, tempat buku-buku, serta pajangan kelas sesuai dengan tingkatan kelas. Di SD Negeri Gajahmungku 02 mempunyai ruang Kepala Sekolah dan guru, toilet guru, toilet siswa, kantin, koperasi, UKS, dan perpustakaan yang mempunyai berbagai koleksi buku dan alat peraga yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru maupun siswa. Tersedia halaman sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SD Negeri Gajahmungkur 02 cukup baik. Dapat dilihat dari cara guru memberikan bimbingan dan saat proses pembelajaran di kelas. Guru pamong membantu mengarahkan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL 1. Praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan pada saat praktikan terjun langsung dalam mengajar praktik terbimbing dan mandiri, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang praktikan lakukan.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd sangat baik. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sehingga kualitasnya dapat

dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SD Negeri Gajahmungkur 02. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa PGSD UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Gajahmungkur 02 secara umum sudah cukup baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan diulang. Guru juga melakukan pengayaan terhadap materi yang telah disampaikan. Meskipun dalam pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan metode ceramah. Setiap guru kelas juga sudah menyiapkan RPP untuk mengajar. Akan tetapi, belum menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL1 di SD Negeri Gajahmungkur 02, praktikan telah berlatih mengajar melalui Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Juli 2012 di GSG PGSD UNNES. Keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar selama 6 semester. Meskipun beberapa bekal keterampilan telah dipelajari, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan di SD. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, praktikan juga tidak segan untuk bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong dan dosen pembimbing apabila memerlukan bimbingan dalam pelaksanaan PPL, agar PPL juga berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi praktikan mendapatkan banyak gambaran tentang keadaan di sekolah. Praktikan mengetahui tentang manajemen, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan proses pembelajaran di kelas. Dari segi manajemen, praktikan mengetahui cara Kepala Sekolah memimpin sekolah yaitu dengan berhubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang administrasi sekolah dan administrasi kelas. Dimana praktikan juga terlibat langsung dalam pembuatan beberapa administrasi kelas. Dalam bidang pembelajaran, praktikan juga mendapatkan cara guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan juga mendapatkan masalah-masalah yang dimiliki anak pada saat belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pengembangan SD Negeri Gajahmungkur yaitu pada saat proses pembelajaran, sebaiknya guru merencanakan pembelajaran terlebih dahulu. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang dicapai. Serta menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Untuk sarana dan prasarana

yang kurang sebaiknya ditambahkan, agar siswa dapat menyalurkan keterampilan yang dimiliki dan dapat memperlancar pembelajaran.

Untuk UNNES sebaiknya lebih mengutamakan dalam hal informasi. Karena masih banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Baik dalam segi administrasi maupun informasi yang diberikan kepada mahasiswa PPL.

Demikian hasil refleksi PPL 1 yang praktikan lakukan, semoga dapat menjadi pertimbangan untuk semua pihak yang terkait agar menjadi yang terbaik. Terima kasih.

Desy Pratika Reni/1401409140/S1 PGSD

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL berfungsi wadah bagi mahasiswa sehingga mampu menerapkan teori yang mereka peroleh dalam pembelajaran sebelumnya, agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SD Negeri Gajahmungkur 02 dengan baik. Dalam pelaksanaannya, PPL1 yang berlangsung sejak 31 Agustus 2012 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena bantuan dari berbagai pihak, baik oleh dosen pembimbing, sekolah praktikan, maupun rekan-rekan sesama praktikan yang ikut melaksanakan PPL. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di SDNegeri Gajahmungkur 02 telah berjalan dan berlangsung sebagaimana mestinya, dimana guru berpedoman pada kurikulum dan silabus. Pembelajaran yang diajarkan di SDN Gajahmungkur 02 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di semua bidang studi sudah berjalan dengan efektif dan juga sesuai dengan tujuan pendidikan. Selama melakukan observasi di kelas, praktikan dapat memberikan gambaran umum mengenai keadaan KBM di kelas baik itu dari segi kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan yang dimiliki SDN Gajahmungkur 02 dalam pembelajaran adalah para siswanya yang memiliki semangat untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran. Siswa tak sungkan untuk bertanya kepada guru. Guru juga banyak memberikan penguatan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kelemahannya adalah, pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional, masih jarang menggunakan pembelajaran inovatif. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Gajahmungkur 02 cukup memadai, sudah terdapat toilet siswa dan guru yang terpisah, lapangan upacara, perpustakaan, LCD, komputer, dll. Masih banyak juga kekurangan sarana dan prasarana di SDN Gajahmungkur 02 misalnya dalam penggunaan ruang kelas masih ada kelas yang digabung, yaitu kelas 1 dan kelas 2, tidak ada lapangan olahraga sendiri. Namun demikian, SDN Gajahmungkur berprestasi dalam bidang atletik tingkat kota. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal tentunya sekolah juga memerlukan sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SD N Gajahmungkur 02 sudah baik, karena guru pamong di Sekolah tersebut telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (sarjana) bahkan ada yang sudah S2. Walaupun ada beberapa guru yang masih

menempuh studi S1 nya, namun pengalaman mengajar mereka sudah berpengalaman dan layak untuk dijadikan contoh para mahasiswa praktikan. Baik cara menyampaikan materi maupun cara memberikan bimbingan.

Kualitas dosen pembimbing juga sudah baik, karena mampu mengarahkan dan memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan, baik itu nasihat maupun teori sehingga mahasiswa mampu menjalankan PPL 1 ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Ibu Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd adalah dosen senior di jurusan PGSD Unnes. Dengan bekal pengalaman yang beliau miliki akan meningkatkan kualitas pembelajaran selama praktikan berada di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sebagai salah satu sekolah yang ditunjuk dari Unnes untuk pelaksanaan PPL tentunya SDN Gajahmungkur 02 telah memiliki standar kualitas pembelajaran yang baik, karena itulah nantinya di SD tersebut akan menjadi bekal untuk mahasiswa ketika sudah terjun sebagai seorang pendidik, dengan menerapkan berbagai strategi yang digunakan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil observasi penulis selama 1 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar, namun hal tersebut tidak menyurutkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum PPL 1 berlangsung mahasiswa praktikan harus mengikuti *microteaching* yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing dan pembekalan PPL selama 3 hari, yang diisi dengan pengetahuan tentang ke-SD-an, manajemen sekolah, PAIKEM, dsb. Dengan bekal tersebut diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik di SD Latihan. Sehingga siap untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan PPL 2 yang terdiri dari latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa ilmu yang didapat selama di kampus memang sangat membantu, akan tetapi tidak dipungkiri dalam pelaksanaannya masih perlu belajar lagi, melalui observasi cara mengajar yang dilakukan para guru di SDN Gajahmungkur 02, praktikan berharap dapat melihat bagaimana cara mengajar yang baik dan bisa menimba pengalaman lebih banyak lagi. Dengan berbagai latihan yang tekun dan materi yang cukup tentang berbagai pembelajaran inovatif, praktikan akan mampu melaksanakan pembelajaran di SD dengan baik di masa mendatang.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Nilai tambah setelah melakukan PPL1 di SDN Gajahmungkur 02 yaitu berupa kemampuan mahasiswa mengetahui tentang sistem administrasi sekolah; hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar; cara guru mengelola kelas; dan cara guru melaksanakan KBM di sekolah. Selain itu, praktikan juga belajar membiasakan diri bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran, walaupun belum maksimal namun masyarakat selalu memantau perkembangan sekolah. Mahasiswa juga bisa

bersosialisasi dengan para guru, dan mengetahui cara guru memperlakukan peserta didiknya saat pembelajaran dan di luar jam pelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Sekolah latihan harus menerapkan peraturan kedisiplinan yang tinggi baik kepada guru maupun terhadap para mahasiswa praktikan, salah satunya yaitu administrasi kelas dalam pembuatan RPP inovatif dan disiplin waktu. Dengan disiplin yang tinggi akan membentuk jiwa guru yang ulet dan profesional, yang nantinya akan menjadi panutan dan tauladan bagi anak didiknya.

b. Bagi UNNES

Agar mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL mereka dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES, sebaiknya memberikan program latihan *microteaching* yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mendalam lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Adam ElMuassiem/1401409243/S1 PGSD

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di SDN Gajah Mungkur 02 Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari pengamatan yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan di SDN Gajah Mungkur. Penulis mendapatkan temuan bahwa sebagian besar pembelajaran yang dilakukan di SD praktikan sudah memenuhi standar kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Kurikulum ini sudah menjadi pedoman sehari-hari di SDN Gajahmungkur 02. Akan tetapi penulis melihat ada sedikit kelemahan dalam pembelajaran di sd praktikan yakni kurangnya penggunaan pembelajaran inovatif yang diterapkan selama pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Gajah Mungkur 02 cukup memadai. Di SDN Gajah Mungkur 02 terdapat satu ruang kepala sekolah dan satu ruang guru. Sekolah ini terdapat 5 buah ruang kelas dimana kelas 1 dan kelas 2 merupakan kelas rangkap. Perpustakaan sekolah ini terbilang cukup baik, di dalam perpustakaan ini buku-buku tertata rapi di rak buku. Dan sebagian buku di simpan dalam lemari. Perpustakaan ini juga terlihat bersih dan rapi. Selain itu di SDN Gajah Mungkur 02 juga terdapat kantin sekolah dan WC bagi guru dan juga WC bagi siswa. Terdapat pula halaman kelas yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berolahraga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu praktikan bernama Ibu Musiyem, A. Ma. Pd. Beliau sangat membantu dalam kegiatan PPL1. Beliau selalu membimbing dan mengarahkan supaya praktikan dapat mengelola peserta didik yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Sementara itu pada saat mengajar beliau juga sudah sangat baik dalam pengelolaan kelas. Siswa-siswa terlihat begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh beliau.

Selanjutnya mengenai dosen pembimbing, dosen pembimbing di SDN Gajah Mungkur 02 adalah bu Sri Susilaningih. Beliau meskipun belum pernah mengunjungi dikarenakan kesibukannya pada PPL1 tapi beliau merupakan dosen yang baik dan selalu membimbing mahasiswa apabila ada kesulitan

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dari pengamatan selama beberapa hari di SDN Gajah Mungkur 02. Penulis menilai bahwa kualitas pembelajaran di SDN Gajah Mungkur 02 sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada saat guru akan memulai proses pembelajaran guru selalu mempersiapkan rpp dan semua hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran siswa juga terlihat begitu antusias dan memperhatikan semua penjelasan dari guru. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran namun guru dengan cepat langsung memberikan penjelasan bagi siswa tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL1 di SDN Gajahmungkur 02, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD Unnes. Bekal keterampilan lainnya

diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang professional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

- a. Kepada seluruh komponen SDN Gajahmungkur 02 hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
- b. SDN Gajahmungkur 02 diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum adaseperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
- c. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.
- e. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis.

Retmaniar Karima/1401409339/S1 PGSD

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugrahNYA sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Gajahmungkur 02 dengan lancar. Adapun kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 10 hari mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Kegiatan PPL1 meliputi kegiatan orientasi dan observasi dari berbagai aspek seperti keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi antar warga sekolah serta kualitas pembelajaran di sekolah. Data tersebut diorganisir guna melengkapi laporan kegiatan PPL1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

Di SDN Gajahmungkur 02 praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 ini praktikan tidak menemui suatu hambatan yang berarti karena mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun bimbingan dari dosen. Oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih atas hubungan baik yang telah terjalin diantara warga sekolah, praktikan, dan dosen pembimbing sehingga kelancaran kegiatan PPL dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengalaman yang didapat melalui observasi, praktikan dapat memberikan refleksi sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah praktikan melakukan observasi pembelajaran di setiap kelas, dapat digambarkan secara umum bahwa proses pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki guru terhadap penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang baik. Guru juga telah mengajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang relevan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Dasar (KTSP). Selama pembelajaran juga terlihat adanya interaksi yang baik antara guru dengan murid dan murid dengan murid sehingga suasana kelas tetap kondusif. Pemberian motivasi dan penguatan telah dilakukan oleh guru sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Namun, selain segi kekuatan pembelajaran yang digambarkan di atas, praktikan juga menemukan beberapa kelemahan. Secara umum pembelajaran masih bersifat konvensional dan teacher center. Guru belum optimal dalam mengembangkan model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Alat peraga dan media pembelajaran juga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian konsep dari guru kepada siswa. Dengan minimnya alat peraga dan media yang digunakan siswa akan cepat bosan dan proses pembelajaran menjadi tidak menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Gajahmungkur 02 sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi Ruang Guru/ kantor, ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, kantin, gudang, ruang UKS, dan lapangan. Ruang Guru/ kantor terletak di sebelah ruang perpustakaan, ruangan di bagi menjadi 3 bagian yaitu ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang Guru, dan ruang TU. Terdapat meja, kursi, almari, dan papan informasi. Kemudian terdapat 5 ruang kelas dengan ukuran $\pm 7 \times 8$ meter. Setiap ruangan terdapat meja kursi siswa dan guru, papan tulis, alat peraga, mading, kipas angin, papan pajangan, media pembelajaran, lemari, alat

kebersihan dan tempat sampah. Ruang perpustakaan terletak di sebelah ruang kelas 4. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai macam buku bacaan siswa, alat peraga, media, meja kursi, rak buku, almari, papan tulis, dan satu perangkat komputer. Untuk UKS nya mempunyai satu tempat tidur bederta bantal dan selimut, dan satu kotak P3K. MCK/ Kamar mandi terdapat 2 tempat yaitu kamar mandi/wc atas yang dekat dengan ruang kelas 3 dengan jumlah 2 ruang, dan kamar mandi/wc bagian bawah yang dekat dengan kelas 1, 2 dan terdapat 1 kamar mandi/wc guru sebelah dengan wc siswa bagian bawah. Kantin sekolah menjual beraneka jajanan untuk siswa dan kondisinya bersih. Gudang berukuran 4 x 4 meter. Terdapat juga gudang untuk menyimpan alat-alat olahraga. Sedangkan lapangan dapat digunakan sebagai tempat olah raga, bermain dan upacara bendera. Semua fasilitas dan sarana prasarana tersebut dalam kondisi yang baik, terawat dan cukup untuk kebutuhan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sekolah merupakan tempat belajar bagi praktikan. Praktikan mendapatkan banyak bimbingan dan arahan yang ramah, mendidik, dan penuh kesabaran dari seluruh guru yang ada di SD Gajahmungkur 02. Tanpa segan, guru-guru khususnya guru pamong akan membagi pengalamannya kepada praktikan, serta menegur dan mengarahkan praktikan dalam berbagai macam hal, seperti: pembelajaran; pengondisian kelas; dan sopan santun terhadap sesama warga sekolah.

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Etty Rosita. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan. Dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kelas Ibu Etty sudah baik. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong akan segera membantu saat praktikan menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu Dra. Sri Susilaningih, M.Pd sangat baik. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sehingga kualitasnya tidak diragukan lagi. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SD Negeri Gajahmungkur 02. Beliau juga sering berpesan kepada semua praktika untuk selalu mentaati peraturan sekolah dan menjaga sopan santun baik dalam berperilaku maupun dalam bertutur kata.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Hasil observasi praktikan menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif

dengan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal dalam melaksanakan PPL di SDN Gajahmungkur 02, praktikan telah menempuh kuliah selama 6 semester. Kemudian ditambah dengan latihan mengajar melalui kegiatan *microteaching* dilanjutkan dengan pembelakalan PPL yang telah dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Juli 2012 bertempat di kampus PGSD UNNES. Namun, meskipun telah memperoleh bekal teori dan keterampilan selama kuliah, masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan di SD. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang karakteristik siswa dan pengalaman langsung oleh praktikan dalam melakukan pembelajaran di sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, praktikan tidak segan bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong dan dosen pembimbing agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baik dalam manajemen kurikulum, administrasi, sarana prasarana, kesiswaan, sampai dengan pelaksanaan KBM di sekolah. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, praktikan mengetahui bagaimana pengelolaan atau manajemen sekolah yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Gajahmungkur 02. Praktikan juga belajar membiasakan diri bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah sehingga terjalin hubungan yang saling mendukung. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Praktikan juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk SDN Gajahmungkur 02 diharapkan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan dalam sarana dan prasarana dan kualitas pembelajaran. Segala prestasi yang telah dicapai perlu untuk dipertahankan bahkan ditingkatkan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap SDN Gajahmungkur 02. Para guru diharapkan untuk mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran.

Bagi UNNES, khususnya jurusan PGSD, diharapkan dapat memperbaiki sistem pelaksanaan *microteaching* dan menyamakan persepsi setiap dosen pembimbing dalam hal penyusunan RPP, agar tidak terjadi kebingungan di kalangan mahasiswa karena banyak perbedaan pendapat di antara dosen. UNNES sebagai lembaga pencetak calon guru hendaknya lebih selektif dalam menerima mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang. UNNES hendaknya mengkoordinasikan pelaksanaan dengan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis mau pun nonteknis.

Demikian hasil refleksi PPL 1 yang praktikan lakukan, semoga dapat menjadi pertimbangan untuk semua pihak yang terkait agar menjadi lebih baik. Terima kasih.

Gallank Sasmita/6102409044/S1 PGPJSD

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SD **Negeri Gajah Mugkur 02** Semarang dengan lancar dan baik. Di sekolah ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi dikelas, penulis dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru penjas telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku relevan dan kurikulum. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Ada beberapa guru yang telah menggunakan metode-metode pembelajaran tertentu seperti metode bercerita, diskusi, dan lain-lain. Pembelajaran belum sepenuhnya memancing siswa untuk aktif dalam penanaman konsep materi. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di **SDN Gajahmungkur 02** dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia 5 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, UKS, toilet siswa, toilet guru, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Ada halaman sekolah, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang bernama **Joko S** membantu penulis dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dalam mengajarkan materi kepada siswa guru pamong sangat kreatif beliau bukan hanya mengajarkan tentang materi-materi pembelajaran saja tetapi di setiap pembelajaran beliau menyisipkan suatu pelajaran moral bagi anak didiknya beliau jga memanfaatkan sarana dan rasanara yang dimiliki sekolah seperti proyektor. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil observasi penulis selama \pm 1 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dalam hal penyampaian materipun guru tidak monoton yang artinya bervariasi ada yang sambil bercanda juga ada yang sambil bermain. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di **SDN Gajah Mungkur 02**, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di **Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNNES**. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

1. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Kepada seluruh komponen **SDN Gajahmungkur 02** hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
3. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agar lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

4. **SDN Gajahmungkur 02** diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang.
5. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Rian Chandra Rahadika S/6102409062/S1 PGPJSD

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Program Praktek Lapangan 1 (PPL1). Laporan ini penulis buat berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan pengalaman langsung selama mengikuti PPL 1 di SD Negeri Gajahmungkur 02 Semarang.

Di sekolah ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena praktikan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Untuk pembelajaran penjas di SDN Gajahmungkur bisa berjalan dengan baik karena sebagian besar menyukai pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pembelajaran, pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan ia berikan karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit diatur karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Ini menyebabkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang diberikan pendidik. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa ramai sendiri, dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara guru mengingatkan siswa yang ramai, meningkatkan volume suara, dan membuat suasana menjadi tenang kembali. Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajang untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di **SDN Gajahmungkur 02** dapat dikatakan cukup memadai. Karena terdapat lapangan voli dan halaman sekolah yang bisa digunakan untuk pembelajaran di luar kelas. Sedangkan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran penjas kebanyakan menggunakan modifikasi peralatan. Untuk pembelajaran di dalam kelas selain menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran juga menggunakan proyektor agar siswa tidak bosan atau pembelajaran lebih variatif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bapak Joko Setiyono, S. Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes. Dalam penyampaian materi saat pembelajaran guru pamong sangat menguasai materi sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran penjas, misalnya saat beliau memberikan

pertanyaan para siswa antusias untuk menjawab sedangkan jika siswa tidak bisa menjawab beliau memberikan suatu gambaran agar siswa bisa menjawab. Beliau juga menjalin hubungan kekeluargaan yang sangat erat dengan siswa sehingga pada saat pembelajaran terasa nyaman dan kondusif.

Sementara untuk dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting untuk menjalin hubungan antara UNNES dengan SDN GAJAHMUNGKUR 02. Dosen pembimbing sering memberikan motivasi dan saran atau masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap membantu segala hal dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

4. Kualiatas pembelajaran di sekolah

Pembelajaran di SDN GAJAHMUNGKUR 02 harus lebih ditingkatkan agar peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik jika pendidik dalam pembelajaran tidak ada variasi atau monoton dalam memberikan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana kurang memadai tapi jumlah siswa banyak beberapa guru bisa mencari solusi agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

5. Kemampuan Diri Penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar dapat melaksanakan peran atau tugasnya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah persiapan PPL dan microteaching yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup untuk langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN GAJAH MUNGKUR 02 memberikan pengalaman dan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak pengalaman berharga dan juga nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Penulis menyarankan pihak sekolah agar lebih meningkatkan cara mengajar dua arah sehingga ada hubungan timbale balik antara siswa dengan guru dan sebaliknya. Pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran

Dan bagi UNNES, untuk mempersiapkan mahasiswa PPL seharus pihak UNNES lebih menambah mata kuliah mengenai PPL misalnya mata kuliah microteaching ditambah sksnya.

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata - kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEADAAN FISIK SEKOLAH



Gambar 1. SDN Gajahmungkur 02 tampak depan



Gambar 2. Ruang kelas sebelah kanan dan kiri lapangan



Gambar 4 Ruang kelas tampak depan

Gambar 5 Ruang kelas tampak dalam



Gambar 6 Gudang dan Kamar Mandi atas



Gambar 7 Kamar mandi guru dan siswa



Gambar 8 Tempat sampah dan tempat cuci tangan di setiap kelas



Gambar 9 kegiatan piket harian sebelum dan setelah pembelajaran



Gambar 9 Perpustakaan sekolah

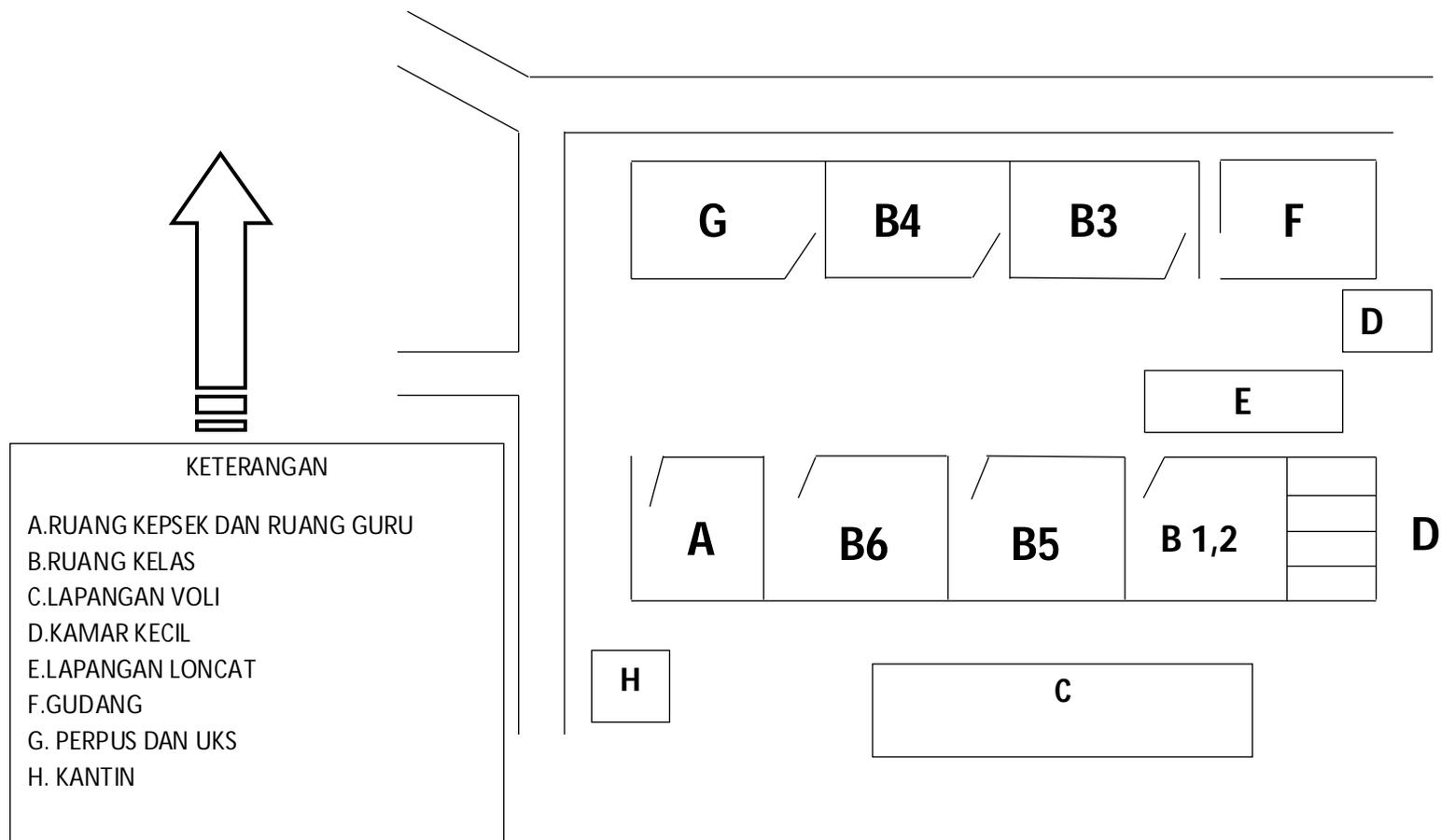


Gambar 10. UKS SDN Gajahmungkur 02



Gambar 11. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

DENAH SDN GAJAHMUNGKUR 02



LEMBAR PENGAMATAN MANAJEMEN SEKOLAH

1. Administrasi

No.	Kegiatan	Perencanaan		Pelaksanaan	Pelaporan		Keterangan / hambatan
		Ada	Tidak		Ada	Tidak	
1	Kurikulum pengajaran	√		√	√		
2	kesiswaan	√		√	√		
3	kepegawaian	√		√	√		
4	perlengkapan / barang	√		√	√		
5	keuangan	√		√	√		
6	persuratan	√		√	√		
7	pendataan dan pelaporan	√		√	√		
8	pembinaan dan pemecahan masalah	√		√	√		
9	supervisi kegiatan	√		√	√		
10	hubungan SD dan masyarakat	√		√	√		
11	program kerja	√		√	√		
12	kearsipan dokumen	√		√	√		

2. Standar Pelayanan Minimal

No.	Komponen	Indikator		Keterangan
1.	Kurikulum /pengajaran	1	ketersediaan kurikulum nasional	100%
		2	keterlaksanaan kurikulum nasional	100%
		3	daya serap kurikulum nasional	73%
2.	Anak Didik	1	angka partisipasi kasar	-
3.	Guru	1	kelayakan kualifikasi guru untuk menjadi pendidik di SD	100 %
4.	Pembiayaan	1	anggaran pemerintah pusat	ada/ tidak ada
		2	anggaran pemerintah provinsi	ada / tidak ada
		3	anggaran pemerintah kabupaten / kota	ada / tidak ada
		4	anggaran swadaya	ada / tidak ada
5.	Manajemen sekolah	1	tingkat kehadiran guru	90 %
		2	tingkat kehadiran tenaga administrasi	-
		3	tingkat kehadiran tenaga kependidikan lainnya	99 %
		4	tingkat kehadiran siswa	98 %
		5	tertib administrasi	90 %

6	Peran serta Masyarakat	1	dukungkan komite sekolah	Ada
		2	perhatian orang tua	Ada
		3	peran serta tokoh masyarakat	Ada
		4	peran serta dunia usaha	Ada

Lembar Pengamatan Fasilitas Sekolah di SDN Gajahmungkur 02

Fasilitas			Keadaan	
1 .	Gedung Sekolah	: 2	Unit	Baik
2 .	Ruang Kantor KS	: 1	Ruang	Baik
3 .	Ruang kantor Guru	: 1	Ruang	Baik
4 .	Ruang TU/ Penjaga	: 1	Ruang	Cukup Baik
5 .	Ruang Gugus / KKG	: -	Ruang	Baik
6 .	Ruang Perpustakaan	: 1	Ruang	Baik
7 .	Ruang UKS	: 1	Ruang	Cukup baik
8 .	Ruang Laboratorium	: -	Ruang	-
9 .	Ruang Kesenian	: -	Ruang	-
10 .	Lapangan Olahraga	: 1		Baik
11 .	Ruang Serba Guna	: 1	Ruang	Baik
12 .	Ruang Tamu	: Ada		Baik
13 .	Tempat Upacara	: Ada		Baik
14 .	Meja / Kursi Murid	: 100/140	Buah	Baik
15 .	Meja / Kursi Guru	: 6/6	Buah	Baik
16 .	Meja / Kursi KS	: 1/1	Buah	Baik
17 .	Meja / Kursi TU	: -	Buah	-
18 .	Almari Murid / Guru	: 6/5	Buah	Baik
19 .	Almari KS	: 2	Buah	Baik
19 .	Almari KS	: 2	Buah	Baik
20 .	Almari TU / Penjaga	: -	Buah	-
21 .	Papan Tulis	: 6	Buah	Cukup baik
22 .	Papan pajangan Kelas	:	Buah	Baik
23 .	Rak Kls / R. Guru	:	Buah	Cukup baik
24 .	Rak R. KS / R	: 1	Buah	Baik
25 .	Tiang Bendera	: 1/1	Buah	Baik
26 .	KM. Murid / Guru	: 4/1	Buah	Baik

27	. WC Murid / Guru	:	2/1	Buah	Baik
	Mesin Ketik /				Sangat baik
28	. Komputer	:	1/1	Buah	
29	. Kipas Angin	:	3	Buah	Sangat baik
30	. TV / Radio / Tape	:	1/1	Buah	Baik
31	. Kebun Sekolah / Toga	:	Ada		Terawat baik
32	. Sumur / PDAM	:	Ada		Baik
33	. Listrik	:	220 KWH		Sangat baik
34	. Dapur Sekolah	:	Tdk. Ada		-
35	. Rmh. Dinas Penjaga / KS	:	-	Unit	-
36	. Rmh. Dinas Guru	:	-	Unit	-

TATA TERTIB SEKOLAH

a) TUGAS DAN KEWAJIBAN KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah bertugas dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- 2) Pengoordinasian
- 3) Pengarahan
- 4) Ketegangan
- 5) Pegkoordinasian
- 6) Pengawasan
- 7) Penilaian
- 8) Identifikasi dan pengumpulan data
- 9) Penyusunan laporan

Kepala Sekolah dan wakil sekolah mempunyai kewajiban sebagai berikut:

a. Bidang Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program catur wulan, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar , penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria kenaikan kelas, criteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapor san STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- 8) Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinasi mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa
- 10) Melakukan supervise administrasi dan akademis
- 11) Menyusun laporan

b. Bidang kesiswaan

- 1) Mengatur program pelaksanaan bimbingan konseling
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR) usaha kegiatan sekolah , (UKS), patroli kewanitaan sekolah (PKS), Paskibra
- 4) Mengatur program pesantren kilat
- 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
- 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

c. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengadaanya
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembukuanya
- 6) Menyusun laporan

d. Bidang Hubungan Dengan Masyarakat

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3
- 2) Menyelenggarakan bakti social, karyawisata
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)

b) TATA TERTIB GURU

➤ Tugas dan kewajiban selaku pengajar

1. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
2. Melaksanakan manajemen pendidikan (administrasi, dll) sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara professional, inovatif, kreatif, efisien dan efektif
4. Guru berada di sekolah setiap hari kerja dan bekerja sesuai tugasnya
5. Guru tidak masuk kerja harus ada surat keterangan dan dilampiri tugas untuk siswa
6. Guru wajib berada dikelas 15 menit sebelum tanda mulai pelajaran
7. Guru tidak boleh memberikan tugas tanpa ditungguin oleh guru yang bersangkutan
8. Guru hanya bisa meninggalkan lingkungan sekolah atas izin Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah
9. Mengadakan evaluasi pelajaran secara terprogram berdasar teknik evaluasi yang berlaku
10. Melaksanakan tata tertib kelas dan sekolah
11. Guru bertanggung jawab atas ketertiban kelas dan sekolah di dalam maupun diluar jam pelajaran
12. Regu piket guru bertanggung jawab mengkoordinir pelaksanaan tata tertib pada hari tertentu sesuai jadwal berdasarkan criteria tugas yang berlaku
13. Guru wajib aktif mengembangkan dan meningkatkan diri demi kemajuan karier professional

➤ Tugas dan Kewajiban selaku Pendidik

1. Menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang cinta tanah air, menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila
2. Mencintai anak didik, profesi, jabatan dan lembaga
3. Menyelelarkan kemampuan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan

4. Memelihara dan meningkatkan keselarasan rohani dan jasmani sehingga terwujud penampilan pribadi yang menarik dan berwibawa dalam menjalankan tugas dan profesinya
5. Berpakaian seragam berdasar ketentuan yang berlaku
6. Memperhatikan norma, etika dan estetika dalam segala hal, sehingga dapat menjadi suri tauladan
7. Dapat menempatkan diri dalam hubungannya dengan murid sesama guru atau karyawan atasan, orang tua murid dan masyarakat
8. Bersikap supel, jujur, terbuka terhadap kritik dan demokratis dalam jalinan kekeluargaan dan hierarki lembaga
9. Senantiasa memelihara kekompakan dan semangat korps
10. Mengutamakan sikap toleran dan asas musyawarah dalam penyelesaian setiap masalah
11. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah
12. Mematuhi tata tertib dan menyesuaikan diri dengan situasi, kondisi dan tuntutan tugas lembaga

c) TATA TERTIB SISWA

- 1) Semua murid harus di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- 2) Murid yang datang terlambat tidak langsung diperkenankan masuk kelas, melainkan harus melapor dahulu kepada Kepala Sekolah.
- 3) Murid absent hanya karena sungguh-sungguh sakit atau ada keperluan yang sangat penting.
- 4) Urusan keluarga harus dikerjakan di luar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah.
- 5) Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (surat dokter/walinya)
- 6) Murid tidak diperkenankan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.

- 7) Kalau seandainya murid sudah merasa sakit di rumah, lebih baik tidak masuk sekolah.
- 8) Taat kepada Guru-guru dan Kepala Sekolah.
- 9) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
- 10) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan dan peralatan sekolah.
- 11) Membantu kelancaran pelajaran baik di kelas maupun di sekolah pada umumnya.
- 12) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- 13) Menghormati guru dan saling menghargai atas sesama murid.
- 14) Membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan pada setiap bulan yang bersangkutan.
- 15) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
- 16) Murid yang membawa Kendaraan agar menempatkan di tempat yang telah di tentukan dalam keadaan terkunci.
- 17) Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati.
- 18) Tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, menyimpang dalam hal ini hanya dengan ijin Kepala Sekolah
- 19) Tidak diperbolehkan membeli makanan dan minuman di luar sekolah.
- 20) Tidak diperbolehkan menerima surat atau tamu-tamu di sekolah.
- 21) Tidak diperbolehkan memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
- 22) Tidak diperbolehkan merokok di dalam dan di luar sekolah.
- 23) Tidak diperbolehkan meminjam uang dan peralatan pelajaran sesama murid.
- 24) Tidak diperbolehkan mengganggu jalannya pelajaran antar baik terhadap kelasnya maupun kelas lain.
- 25) Tidak diperbolehkan berada atau bermain-main di tempat kendaraan.

- 26) Tidak diperbolehkan berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.
- 27) Tidak diperbolehkan berada didalam kelas sewaktu istirahat.
- 28) Tidak diperbolehkan menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal (gank-gank terlarang).

JADWAL PELAJARAN SISWA KELAS 1 - 6

**JADWAL PELAJARAN KELAS I (SATU)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00 - 07.35	AGAMA	PKn	BHS INDONESIA	BHS INDONESIA	PENJASKES	BHS. INDONESIA
2	07.35 - 08.10	AGAMA	PKn	BHS INDONESIA	BHS JAWA	PENJASKES	BHS. INDONESIA
3	08.10 - 08.45	AGAMA	SBK	SBK	BHS JAWA	PENJASKES	BHS. INDONESIA
4	08.45 - 08.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	08.55 - 09.30	MATEMATIKA	IPS	MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	SBK
6	09.30 - 10.05	MATEMATIKA	IPS	MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	SBK

JADWAL PELAJARAN KELAS II (DUA)

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	09.30-10.05	AGAMA	BHS JAWA	BHS INDONESIA	BHS INDONESIA	PENJASKES	BHS INDONESIA
2	10.05-10.40	AGAMA	BHS JAWA	BHS INDONESIA	BHS INDONESIA	PENJASKES	PKn
3	10.40-11.15	AGAMA	SBK	SBK	SBK	PENJASKES	PKn
4	11.15-11.30	ISTIRAHAT					
5	11.30-12.05	MATEMATIKA	IPS	MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	PENGAYAAN
6	12.05-12.40	MATEMATIKA	IPS	MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	PENGAYAAN

JADWAL PELAJARAN KELAS III (TIGA)

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00 - 07.35	MATEMATIKA	OR	AGAMA	IPS	IPA	BHS. INGGRIS
2	07.35 - 08.10	MATEMATIKA	OR	AGAMA	IPS	IPA	BHS. INGGRIS
3	08.10 - 08.45	MATEMATIKA	OR	AGAMA	IPS	IPA	BHS. INGGRIS
4	08.45 - 08.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	08.55 - 09.30	BHS. INDONESIA	SBK	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	KPDL	BHS. JAWA
6	09.30 - 10.05	BHS. INDONESIA	SBK	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	KPDL	BHS. JAWA
7	10.05 - 10.40	BHS. INDONESIA	SBK	SBK	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	
8	10.40 - 10.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		
9	10.50 - 11.25	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	PKn	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	PERBAIKAN/ PENGAYAAN		
10	11.25 - 12.00	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	PKn	PERBAIKAN/ PENGAYAAN	PERBAIKAN/ PENGAYAAN		

JADWAL PELAJARAN KELAS IV (EMPAT)**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	MATEMATIKA	PENJASKES	BHS INDONESIA	PKn	IPA	IPA
2	07.35-08.10	MATEMATIKA	PENJASKES	BHS INDONESIA	PKn	IPA	IPA
3	08.10-08.45	MATEMATIKA	PENJASKES	SBK	SBK	SBK	IPS
4	08.45-08.55	ISTIRAHAT					
5	08.55-09.30	BHS INDONESIA	PENJASKES	MATEMATIKA	IPS	BHS JAWA	IPS
6	09.30-10.05	BHS INDONESIA	SBK	MATEMATIKA	BHS INGGRIS	BHS JAWA	PENGAYAAN
7	10.05-11.40	KPDL	AGAMA	SBK	BHS INGGRIS	PENGAYAAN	
8	11.40-11.50	ISTIRAHAT					
9	11.50-12.25	KPDL	AGAMA	PENGAYAAN	PENGAYAAN		
10	12.25-13.00	PENGAYAAN	AGAMA	PENGAYAAN	PENGAYAAN		

JADWAL PELAJARAN KELAS V (LIMA)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	MATEMATIKA	BHS INGGRIS	AGAMA	PENJASKES	BHS INDONESIA	BHS JAWA
2	07.35-08.10	MATEMATIKA	BHS INGGRIS	AGAMA	PENJASKES	BHS INDONESIA	BHS JAWA
3	08.10-08.45	MATEMATIKA	BHS INGGRIS	AGAMA	PENJASKES	BHS INDONESIA	BHS JAWA
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	PKn	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASKES	IPS	BHS INDONESIA
6	09.35-10.05	PKn	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	IPS	BHS INDONESIA
7	10.40-11.15	PKn	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	IPS	
8	11.15-11.30	ISTIRAHAT					
9	11.30-12.05	KPDL	IPA	SBK	SBK		
10	12.05-12.40	KPDL	IPA	SBK	SBK		

JADWAL PELAJARAN KELAS VI (ENAM)

TAHUN 2012 / 2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00 - 07.35	ORKES	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	PKn
2	07.35 - 08.10	ORKES	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	PKn
3	08.10 - 08.45	ORKES	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	AGAMA	SBK	IPA
4	08.45 - 08.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	08.55 - 09.30	ORKES	KPDL	BHS INGGRIS	AGAMA	SBK	IPA
6	09.30 - 10.05	IPS	KPDL	BHS INGGRIS	AGAMA	SBK	PERBAIKAN / PENGAYAAN
7	10.05 - 10.40	IPS	KPDL	IPA	BHS. JAWA	PERBAIKAN /PENGAYAAN	KKG
8	10.40 - 10.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		KKG
9	10.50 - 11.25	IPS	SBK	IPA	BHS. JAWA		KKG
10	11.25 - 12.00	PERBAIKAN / PENGAYAAN	PERBAIKAN / PENGAYAAN	PERBAIKAN / PENGAYAAN	PERBAIKAN / PENGAYAAN		KKG

DAFTAR KEPALA SEKOLAH DAN GURU PAMONG
SDN GAJAHMUNGKUR 02
Jl. Papandayan Telp. (024) 8500381 Semarang

NO	NAMA	NIP	L/P	Alamat Rumah	Status Kepeg	Ijazah ,	Bekerja Mulai		Gol/ Ruang	Mengajar		Jenis Guru
						& Tahun	TMT Capeg	Di SD ini		TMT	Kelas	
1	Sri Hapsarining R, S. Pd	19540621 197802 2 001	P	Jl. Kendeng Barat II/44 Semarang	Pegawai Negeri	S1 PLS	1-2 1978	1-7 2003	IV/a 2004	IV V VI	6	KS PKn
	1993											
2	Musiyem, A. Ma. Pd	19531212 197501 2 002	P	Kalilangse 642 RT.01/II Semarang	Pegawai Negeri	D2 SD	1-1 1975	1-1 1975	IV/a 2000	VI	25	GK
	1996											
3	V. Agnes Riyani, S. Pd, M.Pd	19630910 198208 2 001	P	Stonen Timur 15 Semarang	Pegawai Negeri	S2 BI	1-8 1982	1-1 2004	IV/a 2006	V	25	GK
	2009											
4	Joko Setiyono, S. Pd	19680728 200312 1 002	L	Jl. Papandayan Semarang	Pegawai Negeri	S1 OR	1-12 2003	1-1 1996	III/a 2008	I-VI	21	G OR
	2009											
5	Anik Ariani	19681119 200801 2 009	P	Kalilangse 512 Semarang	Pegawai Negeri	SMA	1-1 2008	1-7 1998	II/a 2008	III	26	GK
	1988											
6	Etty Rosita, A. Ma. Pd		P	Kalilangse 642 RT.01/II Semarang	WB	D2 SD		12-1 2002		IV	25	GK
	2007											
7	Dwi Evi Heriyanti, S.E		P	Jl. Watulawangn Tmr I/ 1 Rt. 05/08 Semarang	WB	S1Ekonomi				I	24	GK
	2000											

DAFTAR PESERTA PPL 1 SDN GAJAH MUNGKUR 02

Jl. Papandayan Telp. (024) 8500381 Semarang

Dosen Koodinator: Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Guru Pamong
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD FIP UNNES	Anik Ariani
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD FIP UNNES	Anik Ariani
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD FIP UNNES	V. Agnes Riyani, S. Pd, M.Pd
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD FIP UNNES	Dwi Evi Heriyanti, S.E
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD FIP UNNES	Musiyem, A. Ma. Pd
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD FIP UNNES	Etty Rosita, A. Ma. Pd
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD FIK UNNES	Joko Setiyono, S. Pd
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD FIK UNNES	Joko Setiyono, S. Pd

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Serah terima mahasiswa PPL
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Orientasi sekolah
		Wawancara dengan kepek Pembuatan denah sekolah
		Penyusunan Rancangan Jurnal Pelaksanaan Kegiatan PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Koordinasi Jurnal Pelaksanaan kegiatan PPL dengan sekolah
		Observasi data administrasi sekolah
		Orientasi kelas
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Wawancara guru kelas
		Observasi pembelajaran
		Observasi manajemen kelas
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekitar sekolah
		Wawancara dengan masyarakat
		Penyusunan laporan kegiatan minggu I
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Revisi penyusunan rencana minggu II
		Persiapan pesantren kilat
		Koordinasi kegiatan pesantren ramadhan dengan pihak sekolah
7.	Senin, 6 Agustus 2012	Pembuatan refleksi diri
		Penyusunan laporan PPL 1
8.	Selasa, 7 Agustus 2012	Membantu persiapan kegiatan akreditasi
		Koordinasi dengan kepala sekolah dalam pembuatan jadwal mengajar PPL 2 (Terbimbing dan mandiri)

9.	Rabu, 8 Agustus 2012	Membantu persiapan kegiatan akreditasi
		Finishing laporan PPL 1
		Koordinasi dan persetujuan guru pamong untuk jadwal kegiatan mengajar PPL 2 (terbimbing dan mandiri)
10.	Kamis, 9 Agustus 2012	Membantu pelaksanaan Pesantren Ramadhan
11.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Upload laporan PPL 1
		Membantu pelaksanaan Pesantren Ramadhan
		Ikut dalam kegiatan jum'at bersih
12.	Sabtu, 11 Agustus 2012	Membantu pelaksanaan Pesantren Ramadhan

-----ooo00ooo-----